

PELATIHAN PEMBUATAN BUKU DIGITAL BERBASIS *KVISOFT* *FLIPBOOK MAKER* BAGI PARA GURU DI SMK TI UDAYANA

Dewa Gede Hendra Divayana¹, P Wayan Arta Suyasa², Agus Adiarta³

¹Universitas Pendidikan Ganesha

hendra.divayana@undiksha.ac.id

²Universitas Pendidikan Ganesha

arta.suyasa@undiksha.ac.id

³Universitas Pendidikan Ganesha

agus.adiarta@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang keberadaan suatu aplikasi kvisoft flipbook maker yang dapat digunakan untuk membuat buku digital penunjang proses pembelajaran bagi para guru di tingkat SMK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di laboratorium komputer SMK TI Udayana. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 10 orang guru. Waktu pelaksanaannya sebanyak 4 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 dan berakhir pada tanggal 28 Juli 2018. Metode pelaksanaannya menggunakan tahapan-tahapan standar suatu pelatihan (*workshop*) mulai dari penentuan target kegiatan sampai dengan penyusunan laporan akhir. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya keberhasilan seluruh peserta pelatihan dalam memahami materi yang mereka peroleh dalam proses pelaksanaan workshop yang dibuktikan dari rata-rata skor penilaian sebesar 84,6 yang termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : *Buku Digital, Kvisoft Flipbook Maker.*

ABSTRACT

This community service was implemented with the aim to provide information about the existence of a kvisoft flipbook maker application that can be used to create a digital book supporting the learning process for teachers at vocational school level. This community service activity was held in the computer laboratory of SMK TI Udayana. The number of participants who follow these community service activities as many as ten teachers. The execution time was four meetings starting on July 16th, 2018, and ending on July 28th, 2018. The implementation method uses the standard stages of a workshop from the determination of activity targets up to the preparation of the final report. The result of this community service shows the success of all trainees in understanding the material they obtained in the workshop process which was proven by the average score of 84.6 so was included in the good category.

Keywords: *Digital Book, Kvisoft Flipbook Maker.*

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 saat ini menuntut proses pembelajaran untuk sedikit demi sedikit dapat beralih dari pembelajaran secara konvensional dengan tatap muka di kelas menuju ke arah pemanfaatan teknologi informasi dalam mengimbangi kemajuan teknologi yang begitu cepatnya. Banyak bentuk kemajuan teknologi informasi yang mampu menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam menunjang proses pembelajaran. Adapun wujud-wujud kemajuan teknologi informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran, diantaranya: kehadiran hybrid learning, perpustakaan digital, *blended learning*, buku digital, dan lainnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Divayana, Suyasa, dan Sugihartini (2016: 149) serta pendapat Sugiharni (2018: 58); yang pada prinsipnya menyatakan hal yang sama yaitu berbagai bentuk kemajuan teknologi informasi dapat digunakan dalam memfasilitasi perkembangan dunia pendidikan dan proses pembelajaran secara baik.

Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi apabila didukung sumber belajar atau bahan ajar yang berkualitas. Salah satu contoh yang termasuk bahan ajar adalah buku. Kualitas buku yang baik dapat dilihat dari konten buku dan kemasan penyajiannya, sehingga buku dapat lebih berkualitas dan menarik minat peserta didik untuk mempelajari/membacanya. Buku dapat dikatakan berkualitas apabila konten yang dibahas dalam buku tersebut memberikan pengetahuan dan informasi yang mendalam dan bermanfaat bagi para pembacanya, serta dibuat mengikuti aturan-aturan/kaidah legalitas suatu buku. Buku dapat dikatakan menarik apabila mampu membuat para pembaca betah/senang untuk membaca konten yang disajikan pada buku tersebut.

Perkembangan teknologi informasi saat ini mampu menggeser paradigma dari penggunaan buku cetak ke arah penggunaan buku berformat digital dengan kualitas konten yang baik, tampilan/kemasan yang lebih menarik, interaktif dan hemat biaya. Buku digital atau yang sering dikenal dengan sebutan *electronic book (e-book)* adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau smartphone. Buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya (Nurchaili, 2016: 203). Menurut Yusnimar (2014: 39), menyatakan bahwa: “E-book sebenarnya adalah sekumpulan teks digital. Jika ditelusuri lebih mendalam, ebook merupakan salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi dalam

bentuk yang lebih ringkas dan dinamis. E- book mampu mengintegrasikan suara, grafik, gambar, animasi, maupun movie sehingga informasi yang disampaikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional.” Menurut Atmadja, Karnadi, dan Renaningtyas (2015: 4), menyatakan bahwa “buku digital adalah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer. Buku digital ini berupa file dengan format bermacam-macam, ada yang berupa .pdf (portable document format) yang dapat dibuka dengan program *acrobat reader* atau sejenisnya. Ada juga yang dengan bentuk format htm, yang dapat dibuka dengan browsing atau internet explorer secara offline. Ada juga yang berbentuk format exe. Pada kebanyakan buku digital menggunakan bentuk format .pdf karena lebih mudah dalam mempergunakannya dan mudah dalam mengolah security.” Dari beberapa definisi tentang buku digital tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa buku digital merupakan suatu bentuk buku yang tersusun atas serangkaian materi yang terstruktur, dilengkapi dengan komponen-komponen multimedia (yang dapat mengintegrasikan antara text, suara, grafik, gambar, animasi, dan movie), serta dipublikasikan dalam bentuk digital sehingga tampak lebih menarik dan interaktif.

Hal khusus yang dimiliki buku digital jika dibandingkan dengan buku cetak adalah aspek interaktif dan hemat biaya. Buku digital dikatakan interaktif, karena telah mampu memberikan kemudahan bagi pembacanya untuk mengakses buku dan membaca buku tersebut melalui fasilitas teknologi informasi dengan kesan yang seolah-olah sama persis seperti membaca buku cetak. Buku digital dikatakan hemat biaya karena tidak memerlukan biaya tambahan untuk mencetaknya.

Pentingnya buku digital untuk menunjang proses pembelajaran, saat ini sangat dirasakan di semua lini pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi karena kebutuhan akan kepraktisan, kecepatan dan kemudahan aksesnya. Situasi tersebut juga terjadi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pada salah satu sekolah SMK TI yang ada di Kabupaten Badung, Provinsi Bali yang pada dasarnya sangat membutuhkan adanya buku digital sebagai sumber belajar bagi para siswanya dan bahkan terlebih lagi ingin memiliki kemampuan untuk dapat membuat buku digital secara mandiri sebagai ciri khas sekolah yang bergerak pada bidang teknologi informasi yang perlu menunjukkan konsistensinya dan harga dirinya sebagai sekolah bidang teknologi informasi yang melek terhadap perkembangan teknologi informasi.

Fakta menunjukkan bahwa SMK TI Udayana sekilas terlihat sudah baik terutama dalam bidang penguasaan teknologi informasi. Apalagi sebagian besar guru yang mengajar di SMK TI Udayana adalah dosen, sehingga sudut pandang dan tanggapan masyarakat umum, khususnya di wilayah Kabupaten Badung, Bali beranggapan bahwa para guru yang mengajar di SMK TI Udayana mempunyai kualitas yang unggul di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran yang terjadi di SMK TI Udayana seyogyanya setiap guru sudah mampu membuat dan memanfaatkan buku digital secara optimal dan sesuai peruntukannya. Namun kenyataan yang terjadi tidaklah selalu sesuai dengan apa yang menjadi harapan ataupun pandangan orang-orang terhadap keberadaan SMK TI sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang berbasis teknologi informasi. Salah satu kenyataan yang ditemukan saat melakukan observasi awal di SMK TI Udayana yaitu masih banyak juga guru yang belum memahami keberadaan dan menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital. Hasil observasi tersebut juga didukung oleh bukti kuat dari hasil wawancara yang telah tim pengabdian lakukan kepada Kepala SMK TI Udayana yaitu Bapak Ir. I Putu Gede Witadharma, yang menyatakan bahwa: “masih banyak guru di SMK TI Udayana yang belum mengetahui adanya aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital”. Adapun bukti ketidaktahuan guru tentang keberadaan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital, secara kuantifikasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rincian Kemampuan Guru Dalam Membuat Buku Digital Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* di SMK TI Udayana

No	Jenis Kelamin Guru	Pengetahuan Guru Terhadap Keberadaan Aplikasi Untuk Membuat Buku Digital	
		Tahu	Tidak Tahu
1.	Laki-laki	5	11
2.	Perempuan	4	14
	Jumlah	9	25
	Persentase	26,47%	73,53%

Sumber: Kepala SMK TI Udayana

Sebagian besar guru di SMK TI Udayana sebenarnya sudah mempunyai kompetensi yang baik dalam membuat modul ajar cetak, hanya saja masih belum mengenal dan belum tahu cara membuat buku digital. Para guru di SMK TI Udayana lebih sering membuat modul ajar dalam bentuk *hardcopy* (cetakan) yang dibagikan kepada siswanya. Disamping itu,

sebagian guru juga sebenarnya sudah bisa membuat slide presentasi dan mendownload buku digital yang kemudian dibagikan kepada mahasiswa, hanya saja guru tersebut belum mampu membuat sendiri buku digital dan juga belum mengetahui aplikasi/software apa yang mudah digunakan untuk bisa lebih cepat menghasilkan buku digital. Padahal pada saat sekarang banyak ditemukan software/aplikasi *open source* yang dapat dengan mudah diakses yang sifatnya gratis dan mudah dioperasikan sehingga sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk membuat buku digital.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat buku digital yang menarik, interaktif, dan hemat biaya adalah *kvisoft flipbook maker*. Menurut Hidayatullah (2016: 84), menyatakan bahwa: “*kvisoft flipbook maker* adalah aplikasi untuk membuat *e-book*, *e-modul*, *e-paper* dan *e-magazine*. Tidak hanya berupa teks, dengan *flipbook maker* dapat menyisipkan gambar, grafik, suara, link dan video pada lembar kerja. Secara umum, perangkat multimedia ini dapat memasukkan file berupa pdf, gambar, video dan animasi sehingga *flipbook maker* yang dibuat lebih menarik. Selain itu, *flipbook maker* memiliki desain template dan fitur seperti background, tombol kontrol, navigasi bar, hyperlink dan back sound. Peserta didik dapat membaca dengan merasakan layaknya membuka buku secara fisik karena terdapat efek animasi dimana saat berpindah halaman akan terlihat seperti membuka buku secara fisik. Hasil akhir bisa disimpan ke format html, exe, zip, screen saver dan app.” Menurut Mulyaningsih dan Saraswati (2017: 26), “*Kvisoft Flipbook Maker* adalah perangkat lunak yang handal yang dirancang untuk mengkonversi file PDF ke halaman balik publikasi digital atau digital book. Perangkat lunak ini dapat mengubah tampilan file PDF menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku. Selain itu *Kvisoft Flipbook Maker* juga dapat membuat file PDF menjadi seperti sebuah majalah, majalah digital, *flipbook*, katalog perusahaan, katalog digital dan lain-lain.” Sugianto, Abdullah, Elvyanti, dan Muladi (2013: 104), menyatakan bahwa: “Pada *Kvisoft Flipbook Maker* kita dapat menambahkan file-file gambar, pdf, swf, dan file video berformat FLV dan MP4. Sedangkan keluaran atau output dari software ini dapat berupa HTML, EXE, ZIP, dan APP. Output TI Flash membalik buku sebagai format HTML yang memungkinkan kalian untuk mengupload ke website untuk dilihat secara online. Output sebagai berdiri sendiri EXE untuk pengiriman CD. Paket itu sebagai format ZIP untuk email cepat. Dan output berupa APP dapat digunakan di I-Phone, Tablet, I-Pad, dan lain-lain.”

Berdasarkan beberapa pendapat terkait tentang *kvisoft flipbook maker* di atas, maka dapat diambil kesimpulan umum bahwa *kvisoft flipbook maker* merupakan salah satu jenis perangkat lunak *open source* yang dapat diakses pada url <http://www.kvisoft.com/flipbook-maker-pro/>, dimana aplikasi ini dapat mengkonversi file PDF menjadi buku digital interaktif. Aplikasi ini terdiri dari halaman multimedia yang digunakan untuk mengintegrasikan hyperlink, video, gambar, suara, dan clipcart objek, sehingga mampu membalikkan halaman buku digital seolah-olah sama seperti kita membalikkan buku cetak yang sering dilakukan oleh banyak orang pada umumnya.

Dengan menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ini dihasilkan buku berformat digital yang memberikan kemudahan pembacanya untuk mengakses dimana saja dan kapanpun mereka inginkan, karena buku digital ini dapat diakses melalui smartphone. Disamping itu, dengan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ini memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam memasukkan/menyisipkan fasilitas multimedia, seperti: text, gambar, animasi, musik ke dalam buku digital, sehingga peserta didik tidak merasa bosan/jenuh saat membaca buku digital tersebut.

Berdasarkan situasi tersebut, maka salah satu kegiatan yang masih perlu dioptimalkan bagi para guru di lingkungan SMK TI Udayana adalah pembuatan buku digital. Alasan utama dan khusus mengapa buku digital perlu dioptimalkan karena sebagian besar guru di SMK TI Udayana belum familiar mengetahui adanya aplikasi yang mudah digunakan untuk membuat suatu buku digital dan mereka belum mampu membuat sendiri buku digital tersebut. Terlebih lagi ketika mengetahui kebanyakan guru lebih sering mendownload buku digital yang kualitasnya tidak baik dari internet, kemudian mencetak dan membagikannya kepada mahasiswa.

Dengan memperhatikan situasi tersebut maka tim pengabdian masyarakat sepakat dengan unit mitra dalam hal ini SMK TI Udayana untuk mengadakan pelatihan pemanfaatan aplikasi *kvisoft flipbook maker* untuk membuat buku digital sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal di SMK TI Udayana. Bukti kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dengan unit mitra untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan buku digital berbasis *kvisoft flipbook maker* bagi para guru di lingkungan SMK TI Udayana ditandai dengan adanya surat pernyataan kesediaan untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program IbM yang ditanda tangani oleh pihak mitra (SMK TI Udayana) yang dalam

hal ini diwakili langsung oleh Kepala SMK TI Udayana. Adapun dokumentasi proses penandatanganan surat pernyataan kesediaan pihak mitra untuk pelaksanaan kegiatan Program IbM ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Dokumentasi Proses Penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Pihak Mitra

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak mitra diperoleh bahwa pihak mitra memiliki permasalahan yaitu sebagian besar guru di lingkungan SMK TI Udayana masih belum mengetahui adanya aplikasi *kvisoft flipbook maker* yang mudah digunakan untuk membuat buku digital dan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki para guru dalam membuat sendiri buku digital yang berkualitas dan sesuai dengan harapan kurikulum yang ditetapkan di sekolah. Buku digital yang berkualitas sangat penting dibutuhkan dalam memperlancar proses pembelajaran. Sementara pada kenyataannya, guru lebih sering mengambil buku digital dari internet tanpa menghiraukan kualitas isi dari buku digital tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan secara lengkap beberapa permasalahan mitra sebagai berikut: 1) para guru di lingkungan SMK TI Udayana masih banyak yang belum mengetahui adanya aplikasi *kvisoft flipbook maker* yang mudah digunakan untuk membuat suatu buku digital; 2) para guru di lingkungan SMK TI Udayana masih banyak yang belum memiliki keterampilan dalam membuat buku digital menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengabdian dan mitra adalah dengan pendekatan *user requirement* (menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna) yaitu melalui

pemberian pelatihan (*workshop*) kepada para guru di lingkungan SMK TI Udayana tentang pengenalan aplikasi *kvisoft flipbook maker* dan pemanfaatannya untuk membuat buku digital, sehingga guru dapat membuat sendiri buku digital yang berkualitas dan dapat mengurangi aktivitas mendownload buku digital melalui internet yang kualitasnya belum tentu baik dari sisi *kontennya*. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah aplikasi *kvisoft flipbook maker* untuk membuat buku digital yang sesuai mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Tempat pelatihan dilaksanakan di laboratorium komputer SMK TI Udayana. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan durasi waktu 8 jam pelajaran untuk tiap pertemuannya. Adapun waktu pelatihan yaitu pada tanggal 16 Juli 2018, 19 Juli 2018, 26 Juli 2018, dan 28 Juli 2018. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di laboratorium komputer. Modul pelatihan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium komputer SMK TI Udayana. Kegiatan pelatihan pembuatan buku digital menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker* yang dilaksanakan di SMK TI Udayana ini mengikuti dan mengadopsi beberapa tahapan-tahapan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh Divayana, dkk (2016: 71), serta pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Suyasa, Divayana dan Adiarta (2017: 124), diantaranya: (1) penentuan target kegiatan, (2) penentuan kuota peserta, (3) prosedur peminjaman tempat pelatihan, (4) penyusunan materi atau modul pelatihan, (5) pencetakan modul pelatihan, (6) persiapan tempat pelatihan, (7) perencanaan dan penentuan jadwal pelatihan, (8) sosialisasi kegiatan, (9) pelaksanaan pelatihan, (10) evaluasi pelatihan, (11) pencetakan dan pengiriman sertifikat, serta (12) penyusunan laporan akhir kegiatan P2M.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa permasalahan yang dialami mitra dan dengan tahapan-tahapan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu dalam bentuk pelatihan pembuatan buku digital menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*, maka dapat ditunjukkan dan dijelaskan beberapa hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMK TI Udayana, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil Penentuan Target Kegiatan

Target utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat buku digital menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*.

2. Hasil Penentuan Kuota Peserta

Jumlah peserta yang ditentukan untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 10 guru tetap di SMK TI Udayana dengan latar belakang keilmuan yang beragam (baik yang komputer maupun non komputer).

3. Hasil Prosedur Peminjaman Tempat Pelatihan

Peminjaman tempat pelatihan dilakukan dengan cara meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah, dan dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan kepala laboratorium komputer SMK TI Udayana terkait kesiapan keadaan ruangan dan kesiapan spesifikasi komputer yang lengkap dengan aplikasi *kvisoft flipbook maker*.

4. Hasil Penyusunan Materi Pelatihan

Topik materi pelatihan terkait dengan langkah-langkah pembuatan buku digital menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*, dengan rincian materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini meliputi: a) pengenalan aplikasi *kvisoft flipbook maker*, b) pembuatan dokumen .pdf, c) import dokumen .pdf, d) mendesain template, e) menyisipkan multimedia, dan f) publish buku digital.

5. Hasil Pencetakan Modul Pelatihan

Modul yang dicetak sebanyak 20 eksemplar dengan rincian, 10 buah untuk peserta, 5 buah untuk tim pendamping, dan 5 eksemplar untuk diberikan kepada pihak sekolah untuk dibagikan nantinya pada guru-guru yang belum sempat terlibat/ikut sebagai peserta pelatihan.

6. Hasil Persiapan Tempat Pelatihan

Berdasarkan hasil koordinasi dengan kepala laboratorium komputer SMK TI Udayana dan atas persetujuan Kepala SMK TI Udayana maka diberikan izin untuk menggunakan lab komputer SMK TI Udayana dan menggunakan 15 komputer untuk mendukung kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

7. Hasil Perencanaan dan Penentuan Jadwal Pelatihan

Adapun perencanaan dan penentuan jadwal pelatihan ini dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan pendampingan, yang selengkapnya diuraikan melalui Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perencanaan dan Penentuan Jadwal Pelatihan

Pertemuan	Rincian Kegiatan	Waktu
I (16 Juli 2018)	Utama Pemaparan materi tentang: 1) pengenalan aplikasi <i>kvisoft flipbook maker</i> 2) pembuatan dokumen .pdf 3) import dokumen .pdf 4) mendesain template 5) menyisipkan multimedia 6) publish buku digital	08.00 s/d 15.30
II (19 Juli 2018)	Pendampingan Pengecekan format dokumen .pdf	08.00 s/d 15.30
III (26 Juli 2018)	Pendampingan Pengecekan desain template dan multimedia	08.00 s/d 15.30
IV (28 Juli 2018)	Pendampingan Pengecekan keberhasilan publish buku digital	08.00 s/d 15.30

8. Hasil Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan ini dilakukan dengan cara mengirimkan surat undangan kepada 10 guru peserta pelatihan. Adapun kesepuluh orang guru tersebut ditunjukkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rincian Peserta Pelatihan

No.	Nama Peserta
1	Drs. Ida Bagus Suta Adnyana
2	Ni Made Diani, S.Pd., M.Si.
3	Ni Putu Pande Hartati, S.Pd.
4	Ni Nyoman Seri Dewi, S.Pd.
5	Ni Nyoman Ayu Kasturadhi, S.Si.
6	Ni Ketut Susanti Arini, S.Pd.
7	I Made Agus Widiananda Putra, S.Kom.,M.Kom.
8	I Putu Agustina Wijaya, S.Kom.
9	Shinta Kumala Dewi, S.Pd.
10	Ni Made Erma Supriyanthi, S.Pd.

9. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan antusiasme yang tinggi dari kesepuluh peserta pelatihan yang telah diundang untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan pelatihan juga berjalan sesuai prosedur dan termin yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mulai tanggal 16 Juli 2018, 19 Juli 2018, 26 Juli 2018, dan berakhir pada tanggal 28 Juli 2018. Tahapan-tahapan pelaksanaan pada tiap termin/pertemuan mulai dari melakukan absensi peserta, mengikuti kegiatan pemaparan materi, praktek di

laboratorium komputer membuat buku digital dan sampai kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh narasumber juga telah dilaksanakan secara baik, dengan bukti-bukti autentik yang dapat ditunjukkan pada Gambar 2 berikut ini.

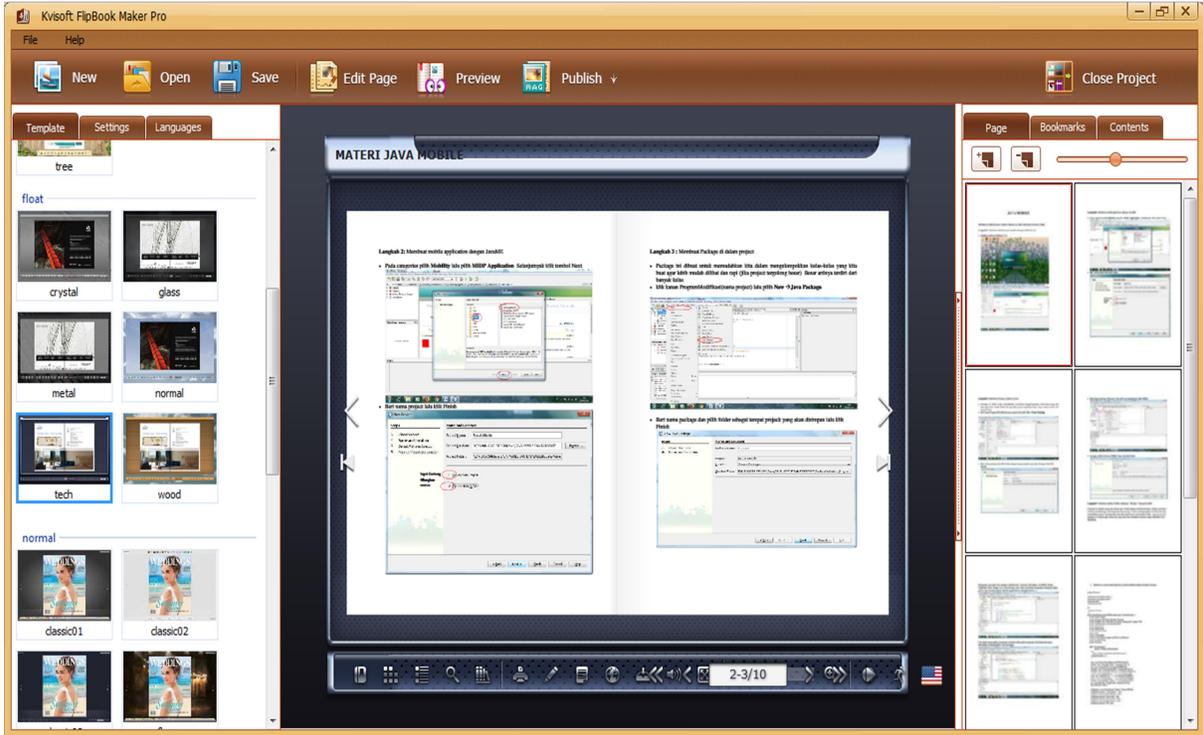


Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Bagi Para Guru di SMK TI Udayana

10. Hasil Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dalam pelatihan ini dilakukan dengan cara memberikan tugas membuat sebuah buku digital sesuai dengan bidang studi yang diampu oleh para guru peserta pelatihan. Buku digital yang dibuat oleh para peserta pelatihan diberikan skor penilaian oleh narasumber sebagai bukti sejauh mana tingkat pemahaman para peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun salah satu produk karya peserta pelatihan dan

skor penilaian yang diberikan kepada para peserta pelatihan dapat ditunjukkan pada Gambar 3 dan Tabel 4 berikut.



Gambar 3. Buku Digital Karya Salah Seorang Peserta Pelatihan Pembuatan Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker

Tabel 4. Rincian Peserta Pelatihan

No.	Nama Peserta	Skor Penilaian
1	Drs. Ida Bagus Suta Adnyana	84
2	Ni Made Diani, S.Pd., M.Si.	85
3	Ni Putu Pande Hartati, S.Pd.	84
4	Ni Nyoman Seri Dewi, S.Pd.	83
5	Ni Nyoman Ayu Kasturadhi, S.Si.	85
6	Ni Ketut Susanti Arini, S.Pd.	84
7	I Made Agus Widiana Putra, S.Kom.,M.Kom.	88
8	I Putu Agustina Wijaya, S.Kom.	86
9	Shinta Kumala Dewi, S.Pd.	84
10	Ni Made Erma Supriyanthi, S.Pd.	83
Rata-rata		84,6

11. Hasil Pencetakan dan Pengiriman Sertifikat

Pencetakan sertifikat dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selesai. Hasil cetakan dikirim ke SMK TI Udayana 1 minggu setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

12. Hasil Penyusunan Laporan Akhir P2M

Laporan akhir dibuat setelah kegiatan pengabdian selesai terlaksana. Laporan ini disetorkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha sebagai bukti autentik telah terlaksananya kegiatan pengabdian di SMK TI Udayana.

Berdasarkan hasil rata-rata skor penilaian yang diperoleh peserta pelatihan yang telah ditunjukkan pada Tabel 4 di atas tampak bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK TI Udayana sudah berjalan dengan baik, karena skor penilaian tersebut termasuk dalam kategori baik jika dilihat dari pengkonversian tingkat efektivitas pelaksanaan suatu kegiatan berdasarkan skala lima yaitu 80-89 (Subana dan Sudrajat, 2001: 129), dimana rentangan skor 80-89 tersebut termasuk kategori baik

KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK TI Udayana dalam bentuk pelatihan pembuatan buku digital berbasis kvisoft flipbook maker telah berjalan dengan optimal yang dibuktikan dengan adanya antusiasme peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan tersebut sejak awal sampai dengan berakhirnya kegiatan yang menghasilkan suatu produk berupa buku digital yang menunjang mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Kendatipun pelaksanaan pengabdian masyarakat secara umum telah berjalan dengan lancar, namun masih juga ditemukan keterbatasan dalam hal masih lemahnya spesifikasi aplikasi kvisoft flipbook maker yang digunakan dalam menunjang pelatihan karena aplikasi yang digunakan adalah versi trial, sehingga ada beberapa fitur yang tidak dapat berjalan secara optimal sesuai fungsinya.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk menanggulangi keterbatasan/kendala yang masih ditemukan dalam pelaksanaan pembuatan buku digital yang menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker* versi *trial* yaitu dengan mengupayakan melakukan pembelian aplikasi *kvisoft flipbook maker* full version, sehingga fitur-fitur yang diberikan lebih lengkap dan berfungsi dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pada tahun 2018 ini. Disamping itu juga, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Ketua Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang memberikan kesempatan dan izin, sehingga penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, O.S., Karnadi, H., & Renaningtyas, L. (2015). Perancangan Buku Digital Panduan Perjalanan Wisata Pengendara Sepeda Motor di Pulau Madura. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 1 (6), 1-12.
- Divayana, D.G.H., Suyasa, P.W.A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5 (3), 149-157.
- Divayana, D.G.H., Suyasa, P.W.A., Wirawan, I.M.A., & Putrama, I.M. (2016). Pemberdayaan Materi Ajar Berbentuk Digital Menggunakan Aplikasi Open Office Sun Microsystem Bagi Guru-guru SMA se-Kecamatan Ubud. *Jurnal Widya Laksana*, 5 (2), 69-75.
- Hidayatullah, M.S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5 (1), 83-88.
- Mulyaningsih, N.N., & Saraswati, D.L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5 (1), 25-32.
- Nurchaili. (2016). Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital. *LIBRIA*, 8 (2), 197-209.
- Subana, M., & Sudrajat. (2001). Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: CV. Pustaka Pelajar.
- Sugianto, D., Abdullah, A.G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2013). Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *INVOTEC*, 9 (2), 101-116.
- Sugiharni, G.A.D. (2018). Pengembangan Modul Matematika Diskrit Berbentuk Digital Dengan Pola Pendistribusian Asynchronous Menggunakan Teknologi Open Source. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 7 (1), 58-72.
- Suyasa, P.W.A., Divayana, D.G.H., & Adiarta, A. (2017). Pemberdayaan Teknologi Open Source Dalam Pembuatan Modul Digital Bagi Para Dosen di Lingkungan STIKES Buleleng. *Jurnal Widya Laksana*, 6 (2), 120-129.
- Yusnimar, 2014. E-Book dan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi di Jakarta. *Al-Maktabah*, 13 (1), 34-39.